

LAMPIRAN

Lampiran 1.Kartu Data

No.	Hal Novel	Kutipan Novel	Feminisme islam			Perspektif Islam
			Ketidakadilan	Kesetaraan	Kebebasan	
1.	Shirazy,2016: 158	“Wajahnya cantik,tapi hatinya penuhkebencian dasar gadis celaka!”.....	√			<p>Pada kutipan diatas menggambarkan tokoh perempuan yang mengalami ketidakadilan dalam perlakuan yang seharusnya tidak pantas diucapkan dengan nada seperti itu apalagi wanita lemah dalam menanggapi tutur kata yang kurang berkenang dihatinya, pada kutipan diatas merepresentasikan ketidakadilan dengan feminisme islam. Karena sejatinya, manusia diciptakan dalam keadaan yang lemah .Kondisi lemah tesebut tertuang dalam Q.S An’Nisa ayat 28, yang artinya : “Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah”.</p> <p>Secara tekstual, terlihat bahwa manusia (al-insan) tanpa melihat perbedaannya, baik laki-laki ataupun perempuan, adalah mahluk yang diciptakan</p>

						<p>dalam keadaan lemah. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan lemah sebagaimana bisa diperhatikan dalam tekstualitas ayat dan penafsiran ulama masa lalu. Letak kelemahan antara laki-laki dan perempuan ada porsi dan wilayahnya sendir-sendiri. Karena saling memiliki kekurangannya masing-masing, laki-laki dan perempuan berperan untuk saling melengkapi dan menutupi kekurangan pasangannya. Kelemahan ini juga mengandung hikmah untuk saling menghargai satu sama lain, tidak menganggap paling benar.</p>
2.	Shirazy,2016:191	<p>“Aku diusir oleh Baruch dari rumah ini , aku diminta harus segera meninggalkan rumah ini,dan aku akan diusir paksa,”</p>	√			<p>Kutipan diatas di perankan oleh sosok nenek yang bernama nenek Catrina yang mengalami kekerasan oleh anaknya sendiri bernama baruch yang mengusir ibunya dari rumah dengan keadaan sakit, perlakuan tersebut tidak pantas dijadikan sebagai panutan atau tidak untuk ditiru. Ibu sosok wanita yang sudah mengandung dan melahirkan kita dengan penuh</p>

					<p>tenaga yang seharusnya patut untuk dihormati dan disayangi, Pada kutipan diatas mempresentasikan ketidakadilan dalam feminism islam, Karena sejatinya surga berada ditelapak kaki ibu yang seharusnya harus kita jaga dan sayangi.</p> <p>Kasih sayang seorang ibu dimulai sejak calon bayi tumbuh di dalam rahimnya. Walaupun merasakan payah, hal ini tidak dihiraukan, karena yang menjadi prioritas utama adalah kesehatan dan keselamatan sang janin. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Ahqaf ayat 15 yang berbunyi,</p> <p>Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula).</p>
3.	Shirazy,2016;219	“Aku akan cegah dia, akan aku korbankan semua yang aku miliki		√	<p>Memang ,hidup dan kehidupan itu adalah sesuatu yang sangat berharga, dan akan semakin berharga jika hidup bisa dirasakan oleh orang lain, pada dasarnya hidup didunia ini jika tidak berarti atau</p>

		<p>untuk menyelamatkan dia,”</p>			<p>tidak bermanfaat bagi orang lain hidup tidak akan berguna, Allah akan membalasnya dengan pahala yang sepadan dengannya. Sebagaimana firmanNya:</p> <p>“Maka barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah-pun, ia akan mendapatkan balasannya .” (QS al-Zalzalah/99: 7)</p> <p>Itulah langkah menjadi pribadi yang bermanfaat, bahkan ‘paling bermanfaat’.Selanjutnya, yang kita perlukan adalah ‘kemauan dan keberanian untuk memulainya dan memulainya sekarang juga agar kita benar-benar mendapatkan dari manfaat yang kita berikan kepada orang lain, kita harus ikhlas. Ikhlas adalah kunci diterimanya amal. Dan hanya amal yang diterima Allah SWT yang akan memberikan manfaat kepada kita dunia dan akhirat.</p> <p>Seperti itulah yang terdapat dalam kutipan seorang laki-laki mudah yang mengorbankan apa saja yang ada dihidupnya demi menolong seorang anak perempuan yang terjebak karena sebuah ego hingga dia</p>
--	--	----------------------------------	--	--	--

						rela menjual harga dirinya hanya demi sebuah kemauan. Hal tersebut termasuk kedalam feminisme islam bentuk kesetaraan.
4.	Shirazy,2016;549.	“dengan menjual virginitasnya diinternet, maka usaha kita untuk menyelamatkan kemanusiaan seorang telah gagal”		√		<p>Menolong sesama muslim maupun non muslim sudah menjadi kewajiban seseorang untuk berbuat kebaikan saling membantu satu dengan yang lainnya tanpa memnadang kebuukaan dimasalaluna, menolong bukan sekeda hana ingin mendapatkan sebuah imbalan maupun pamih adapun hana sebuah keiklasan. Dalam riwayat lain, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :</p> <p>Seorang Muslim adalah saudara orang Muslim lainnya. Ia tidak boleh menzhaliminya dan tidak boleh membiarkannya diganggu orang lain (bahkan ia wajib menolong dan membelanya Barangsiapa membantu kebutuhan saudaranya, maka Allâh Azza wa Jalla senantiasa akan menolongnya. Barangsiapa melapangkan kesulitan orang Muslim, maka Allâh</p>

					<p>akan melapangkan baginya dari salah satu kesempatan di hari Kiamat dan barangsiapa menutupi (aib) orang Muslim, maka Allâh menutupi (aib)nya pada hari Kiamat.</p> <p>Di sini dituliskan seorang laki-laki yang menolong anak muda perempuan yang bernama keiang ingin mewujudkan keinginannya menjadi pemain biola internasional, hal tersebut sudah sesuai dengan feminisme islam bentuk kesetaraan karena sama-sama melakukannya sesama dengan baik tanpa ada penelewengan sedikitpun.</p>
5.	Shirazy,2016;591.	” “Aku cinta padamu suamiku .ini adalah kali pertama aku dicium oleh laki-laki		√	<p>Kasih sayang seorang suami terhadap istri adalah sudah menjadi sebuah kewajiban dalam pernikahan karena didalamnya ada hak dan kewajiban yang harus sama-sama diberikan dengan adil agar saling menghargai, Allah SWT dalam surah Albaqarah</p>

		<p>seperti ini. Ini tidak akan kulupakan seumur hidupku” Bisik Hulya ditelingafahri.</p>			<p>ayat 228 berfirman</p> <p>Yang artinya ,”Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibanya menurut cara yang ma’ruf. Akan tetapi para suami mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada istrinya. Dan allah maha perkasa lagi maha penyangang.Kewajiban suami dalam Islam salah satunya adalah menggauli (bersenggama) dengan istrinya secara baik dan adil. Karena ini termasuk inti dari pernikahan sehingga istri dapat memperoleh kenikmatan bersenggama dengan suaminya, begitu juga suami dapat memperoleh kenikmatan dari istrinya.Berikut kewajiban suami terhadap istri dalam Islam yang perlu diterapkan:</p> <p>3. Menjaga Istri dari Perbuatan Dosa</p> <p>Kewajiban suami dalam rumah tangga yang lainnya adalah menjaga sang istri dari perbuatan dosa. Seorang suami harus menjaga istri dan keluarganya dari perbuatan dosa yang dapat mengakibatkan</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>kesengsaraan bagi keluarga. Hal ini didasarkan dari Surat At-Tahrim ayat 6</p> <p>4. Memberikan Rasa Tenang, Cinta dan Kasih Sayang</p> <p>Kewajiban suami-istri setelah menikah adalah memberikan rasa tenang dan kasih sayang. Sekalipun istri sakit, suami wajib merawatnya. Sesuai dengan surat Ar-Rum ayat 21.</p> <p>Dalam kutipan diatas terdapat gambaran suami istri yang saling memperlakukan dengan sangat baik, hal ini sesuai dengan feminisme islam bentuk kesetaraan karena sama-sama memperlakukan dengan baik tanpa harus membedakan satu sama lain .</p>
6.	Shirazy,2016 :229)	“Ma.....maafkan saya, Tuan Hulusi, sungguh maafkan saya	√		<p>Pada kutipan diatas memperlihatkan perlakuan seorang laki-laki terhadap wanita yang seharusnya tidak pantas dalam berbicara seperti itu kepada si wanita apalagi belum tentu apa yang dilakukannya benar, tidak seharusnya dia mengejuge wanita itu menguping pembicaraan terhadap mereka berdua</p>

					<p>apalagi itu tidak sengaja dilakukan hal tersebut sama saja dia berburuk sangka/seuzon terhadap wanita tersebut, Karena sudah jelas dibagian kutipan diatas ada segelincir kata-kata yang memperlihatkan jika wanita itu tidak ada niatan untuk menguping hanya mendengarkan sedikit kata-kata mengenai tema yang lain bukan fokus didalam permasalahan itu, Hal tersebut mempresentasikan kedalam feminisme islam dalam bentuk ketidakadilan, Karena perlakuan berburuk sangka terhadap seseorang tanpa tau kebenarannya.</p> <p>Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam juga bersabda:</p> <p>“Jauhilah prasangka, karena prasangka itu adalah perkataan yang paling dusta” (HR. Bukhari-Muslim).</p> <p>Itulah salah satu hukum asal prasangka buruk terhadap sesama Muslim, yaitu terlarang. Karena</p>
--	--	--	--	--	--

						kehormatan seorang Muslim pada asalnya terjaga dan mulia.
7.	(Shirazy,2016:232).	“Biarlah saya mati disini. Yang penting saya ingin mati tetap sebagai seorang muslimah.”			√	Pada kutipan di atas menceritakan seorang wanita yang bernama aisyah dia adalah seorang wanita muslimah yang mengalami kejadian tragis dimasa dia ikut dalam partisipasi Dan sempat mendapatkan siksaan terhadap tentara di Israel, dia pulang ke tempat yang sekiranya aman baginya yaitu di Bulgharia, dengan keadaan cacat dibagian wajah dan area dalam tubuhnya, Perlakuan yang didapati oleh wanita tersebut sedikit kurang enak di pandang bahwasanya dia tidak ingin dinikahkan lagi oleh salah satu penghuni rumah tersebut waniat menolak jika dia dijodohkan dengan salah satu teman penghuni rumah tersebut karena ada suatu perihal yang tidak seharusnya dicitakan oleh wanita tersebut, Tetapi teman salah satu penghuni rumah itu memaksa untuk menikah denganya, Hal tersebut termasuk dalam feminisme islam mengenai

						<p>kebebasan, Karena setiap seseorang memiliki caranya sendiri untuk mempertahankan haknya dalam menanggapi suatu hal atau suatu masalah .</p> <p>Hak termasuk dalam limatujuan syari'at (-al maqasidusyar'iyah) yang harus di jaga. Jika Individu telah memiliki hak yang dibenarkan oleh syara', maka ia mendapat kewenangan khusus untuk memanfaatkannya atau menggunakannya dalam batas yang wajar, karena di dalam hak individu terdapat hak orang yang harus tersampaikan. Hak ini pun menjadikan orang lain tidak bisa memanfaatkannya tanpa seizin dari pemiliknya. Dari beberapa makna dalam kutipan diatas banyak yang bisa kita ambil salah satunya dengan sabar, mengkhilaskan.</p> <p>Disebutkan bahwa Hadist yang diriwayatkan oleh Muslim bahwasanya mempertahankan hak dari orang-orang serakah/ perampas itu hukumnya wajib.</p>
8.	Shirazy, 2016:233	"saya ingin keira			√	Bagaimanapun anak tetap menjadi tanggung

		<p>jadi manusia terhormat, bukan yang hina dan murahan seperti itu”</p>				<p>jawab orang tua dalam mendidik anak sampai ia beranjak dewasa, kecuali sudah menikah itu sudah tidak menjadi tanggung jawab orangtua karna dianggap sudah bisa hidup dengan mandiri bersama pasangannya, dalam kutipan itu menggambarkan perilaku orangtua yang membiarkan anak perempuannya terjun dalam kehidupan yang sangat amat keras,kelam apalagi itu sudah menyangkut harga diri seorang wanita, menjual harga dirinya hanya demi sebuah keinginan, jikalau keinginan itu masih bisa didapatkan, tidak harus melakukan dengan hal yang tidak terpuji itu apalagi wanita adalah perhiasan dunia manakala jika wanita didunia ini rusak maka kehidupan seterusnya akan ikut rusak dan hancur hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam kebebasan karena sebebannya wanita tidak sepatutnya berperilaku seperti apalagi wanita adalah perhiasan dunia,wanita yang harus memiliki akhlaq yang baik perilaku yang baik tutur kata yang baik dan sopan yang sesuai dengan islam.</p>
--	--	---	--	--	--	--

						<p>Dalam Islam, kecantikan wanita bukan hanya diukur dari fisik saja. Adapun ciri-ciri wanita cantik dalam Islam yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu menutup aurat <p>Sesuai dengan QS. An-Nur ayat 31 yang artinya “Katakanlah kepada wanita yang beriman, “Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasaannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya”</p> 2. Memiliki akhlak yang baik <p>Selain cantik dari fisik, wanita cantik juga dapat diperlihatkan dari kebaikan budi pekerti dan atinya. Karena kecantikan hati dan akhlak lebih baik daripada kecantikan fisik belaka. Sesuai dengan hadist “Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada bentuk rupa dan harta kalian, tapi Ia</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>melihat hati dan amal kalian. (H.R Muslim, Ahmad dan Ibnu Majah).</p> <p>3. Senantiasa menjalankan ibadah</p> <p>Selain fisik, hati dan akhlak, ciri wanita cantik yang lain adalah wanita yang senantiasa menjalankan ibadah. Ibadah yang dilakukan secara ikhlas tentunya akan mendapatkan pahala serta ridha dari Allah Swt.</p> <p>4. Melayani keluarga</p> <p>Ciri wanita cantik yang terakhir adalah wanita yang melayani kebutuhan keluarganya. Dalam melayani keluarga, seorang wanita memiliki 2 peran sekaligus, yaitu sebagai istri dan seorang ibu.</p>
9.	(Shirazy,2016:238).	“Baruch kalaupun kau tidak menganggap diriku sebagai ibumu”		√		<p>Dalam hal ini dimana orang tua harus di hormati dan disayangi, karena menghormati orang yang lebih tua adalah suatu kewajiban, Dan penghormatan yang lebih muda terhadap yang lebih tua adalah akhlak yang paling di tekankan dalam kegiatan</p>

					<p>sehari hari seperti yang sudah tertera dalam hadist tersebut.</p> <p>Nabi Shallahu alai wa Sallam bersabda, “Sesungguhnya termasuk dalam penganggunan terhadap Allah adalah memuliakan seorang muslim yang telah tua”. (HR. Abu Dawud, di hasankan oleh Sheikh Al Albani) Kata “memuliakan” disini maknanya adalah berbicara dengan baik dan sopan kepadanya, juga memperlembut muamalah terhadapnya, dan akhlak akhlak baik lainnya yang patut di berikan kepada yang lebih tua.</p> <p>Seperti yang digambarkan dalam kutipan tersebut seorang anak muda yang tidak mengormati orang tuanya sendiri bahkan ibu kandungnya harus menyuruh anaknya untuk menghormatinya itu sama saja perbuatan tidak terpuji, hal ini tidak termasuk kedalam feminisme islam dan dikategorikan kedalam feminisme islam bentuk kesetaraan.</p>
--	--	--	--	--	---

10.	(Shirazy,2016:243).	“Dasar nenek sinting, dari mana ia akan mendapatkan uang untuk membeli rumah itu!”	√		<p>Pada kutipan diatas memperlihatkan perlakuan seorang anak muda yang mengatai seorang nenek dengan sebutan “sinting” hal tersebut tidak sepatutnya diucapkan langsung dihadapan nenek tersebut, apalagi umur si nenek lebih tua darinya seharusnya tidak pantas memperlakukanya sekasar itu , hal tersebut sudah diluar batas seseorang dalam menghormati orang yang lebih tua,</p> <p>Selanjutnya kutipan novel tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam akan tetapi lebih mengarah di ketidakadilan dalam perlakuan yang dialami oleh nenek , Karena sesungguhnya kita wajib menghormati dan menyayangi orang yang lebih tua daripada kita.</p> <p>Zhahir dari nash-nash yang membahas tentang adab menunjukkan bahwa faktor usia itu dipertimbangkan dalam prioritas memuliakan seseorang dalam banyak kasus. Sebagaimana dalam hadist Ibnu Umar radhiallahu’anhuma, ia berkata: Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam bersabda:</p>
-----	---------------------	--	---	--	--

						“Jibril memerintahkan aku untuk mengutamakan orang-orang tua” (HR. Abu Bakr Asy Syafi’i.
11.	(Shirazy.2016:318).	“Dasar perempuan tidak tahu diri!. Tidak tahu etika perempuan jalanan, murahan! Sudah ditolong diberi tempat malah kurang ajar!”	√			<p>Kutipan novel diatas masuk dalam kategori feminisme islam ketidakadilan, Hal tersebut dapat dilihat dari perlakuan seorang laki laki terhadap perempuan yang kurang ajar,kasar dan seenaknya sendiri dalam berbicara tidak pernah memikirkan perasaan si perempuan yang sudah dikatainya seperti itu sampai menyangkut harga diri perempuan itu seharusnya tidak sepatasnya laki-laki itu berbicara kasar kepada perempuan itu, apalagi wanita makhluk ciptaan allah yang sangat lemah bila mana hatinya sensitif dengan perihal omongan kasar yang seperti itu, hal tersebut sudah tertera didalam Q.S An’Nisa ayat 28, yang artinya : “Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah”.</p> <p>Secara tekstual, terlihat bahwa manusia (al-insan) tanpa melihat perbedaannya, baik laki-laki</p>

						<p>ataupun perempuan, adalah makhluk yang diciptakan dalam keadaan lemah. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan lemah sebagaimana bisa diperhatikan dalam tekstualitas ayat dan penafsiran ulama masa lalu. Letak kelemahan antara laki-laki dan perempuan ada porsi dan wilayahnya sendir-sendiri. Karena saling memiliki kekurangannya masing-masing, laki-laki dan perempuan berperan untuk saling melengkapi dan menutupi kekurangan pasangannya. Kelemahan ini juga mengandung hikmah untuk saling menghargai satu sama lain, tidak menganggap paling benar.</p>
12.	Shirazy,2016:319)	<p>“Apadengan menangis wajahmu akan berubah jadi cantik menawan sehingga aku akan berbelaskasih, hah..?!” (Shirazy,2016:319).</p>		√		<p>Manangis bentuk kesedihan seseorang untuk melampiaskan apa yang mereka rasakan begitulah yang wanita itu rasakan, menangis ketika dalam keadaan terluka karena pekataan seseorang yang menyakitkan hati, ketika wanita menangis seharusnya diperlakukan dengan cara bersikap melindungi bukan malah membentaknya atau mencacinya karena pada</p>

						<p>dasarnya wanita diciptakan dari tulang rusuk yang paling bengkok maka jangan heran jika wanita mudah menangis dan merasa tersakiti , seperti itulah gambaran dalam kutipan, hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam ketidakadilan karena memperlakukan wanita dengan kasar .Dalam hadits sahih yang disebutkan bahwa :</p> <p>“Sesungguhnya, wanita diciptakan dari tulang rusuk. Sungguh, bagian yang paling bengkok dari tulang rusuk adalah yang paling atas. Apabila engkau ingin meluruskannya, engkau akan mematahkannya. Jika engkau ingin bersenang-senang dengannya, engkau bisa bersenang-senang tetapi padanya ada kebengkokan.” (HR. al-Bukhari no. 3331 dan Muslim no. 3632)</p>
13.	Shirazy,2016:319.	“Bagaimanatidak marah,Hoca? Perempuan Jelek ini , tanpa izin dia	√			<p>Isi kutipan itu menggambarkan seorang wanita yang dipelakukan kasar oleh seorang pemuda pada dasarnya sejelek apapun sifat wanita, mereka adalah</p>

		<p>membuka tas biola dan memainkan biola kesayangan Aisha Hanem ini. Kurang ajar betul dia. Tidak tahu etika! Lancang”</p>			<p>mahluk yang dititipkan Allah kepada kaum pria untuk dijaga, bukan untuk disakiti, dan mungkin walaupun wanita salah pasti ada sebuah alasan kenapa dia melakukannya, sepatutnya sebagai seorang laki-laki harusnya melindungi bukan melawan menanyai si wanita dengan intonasi yang rendah bukan tinggi apalagi sampai melontarkan kalimat buruk kepada wanita itu, hal ini tidak termasuk kedalam feminisme islam namun lebih mengarah ketidakadilan dalam memperlakukan perempuan.</p> <p>Al-Bukhari meriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda:</p> <p>“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, janganlah ia mengganggu tetangganya, dan berbuat baiklah kepada wanita. Sebab, mereka diciptakan dari tulang rusuk, dan tulang rusuk yang paling bengkok adalah bagian atasnya. Jika engkau meluruskannya, maka engkau mematahkannya dan jika</p>
--	--	---	--	--	--

						engkau biarkan, maka akan tetap bengkok. Oleh karena itu, berbuat baiklah kepada wanita.”[1].
14.	(Shirazy,2016:400).	“Demi allah, tidak paman. Aku Sungguh telah bersumpah tidak akan menikah “			√	<p>Gambaran yang terdapat dalam kutipan diatas mengkisahkan seorang perempuan yang menolak pinangan dari seorang laki-laki , yang memaksa Sabina untuk menikah denganya, dengan terus memaksa sabyna untuk menerimanya sedangkn sabyana tetap kekeh atas pendirianya ,mempertahankan haknya , perlakuan yang dihadapi sabyna sangat tidak pantas bahwasanya menikah bukan hanya melakukan pernikahan dan mengucapkan kata sah dan ijab kobul melainkan harus didasari dengan rasa suka, cinta dan menerimanya dengan ikhlas karna allah swt, hal ini tidak sesuai dengan feminisme islam kebebasan karena memaksa kehendak orang untuk menikah denganya padahal dia atau perempuan sudah menolaknya.</p> <p>Menikah merupakan suatu sunnah bagi umat</p>

						<p>muslim. Saat menentukan untuk menikah, banyak sekali pertimbangan untuk mendapatkan keputusan terbaik. Banyak sekali Pada kasus ini, menikah secara paksa tentu penuh perdebatan. Banyak sekali alasan adanya hal ini, bisa jadi karena perjodohan atau mungkin kejadian lain. Hukum nikah paksa dalam Islam adalah haram. Hal ini dikarenakan kedua pihak bisa saja hanya mencintai secara sepihak atau bahkan tidak saling mencintai.yak sekali manfaat menikah dalam islam, salah satunya menjaga kesucian dan fitnah.Karena Status pernikahan dianggap sah apabila mempelai wanita ikhlas dan rela atas pernikahan tersebutdan Status pernikahan dianggap batal apabila mempelai wanita tidak rela. Hal ini dijelaskan pada percakapan wanita kepada Rasulullah SAW yang mengatakan bahwa wanita tersebut dipaksa menikah oleh ayahnya. Rasulullah telah mengatakan untuk menyerahkan segala keputusan kepada wanita tersebut. Kemudian wanita tersebut mengatakan,</p>
--	--	--	--	--	--	--

						Artinya: “Saya telah merelakan apa yang ayah saya lakukan, tetapi saya ingin mengajar wanita mengetahui bahwa ayah sama sekali tidak punya wewenang memaksa putrinya menikah.” (HR. Ibn Majah 1874).
15.	Shirazy,2016:401	“ hak saya untuk tidak menikah lagi, saya bukan seorang gadis lagi, saya berhak menentukan nasib saya terserah saya mau menikah lagi atau tidak”			√	<p>Dalam kutipan diatas tidak sepatutnya seorang laki-laki memaksakan kehendak perempuan untuk menikah lagi ataupun untuk menikah denganya, perempuan juga punya hak untuk menolak pinangan seorang laki-laki untuk menjadi suaminya karna pada dasarnya ketika seorang akan melaksanakan salah satu sunah rasul mereka harus didasari dengan rasa cinta atau rasa sayang. hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam melainkan termasuk kedalam feminisme islam kebebasan karena wanita berhak menentukan pilihanya bukan karna paksaan.</p> <p>Menikah merupakan salah satu anjuran yang dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam kepada umatnya. Ada banyak ayat di</p>

						dalam kitab suci Al-Qur'an mengenai anjuran untuk menikah. Salah satu ayat yang sering dijadikan dasar untuk menikah karena setiap makhluk diciptakan berpasang – pasangan seperti yang tercantum pada Al – Qur'an.
16.	Shirazy,2016:401	“Perempuan sombong ! Tidak tahu diri !”			√	Pada kutipan diatas menceritakan perempuan sombong seperti yang dikatakan oleh seseorang itu kepada perempuan itu , Sombong tidak harus menyombongkan sesuatu hal yang harus dipamerkan berupa barang atau sesuatu yang berbau benda dan sebagainya akan tetapi sombong dalam menolak ajakan yang berbau dalam perbuatan keji atau asusila sikap sombong juga harus terapkan dalam hal sesuatu yang mencakup tentang harga diri, Takapa jika harus dicap perempuan sombong demi mempertahankan harga diri daripada harus menjadi seorang perempuan murahan, Kutipan tersebut sesuai dengan feminisme islam kebebasan karena waanita juga harus bersikap

					<p>sombong sombong dalam artian menolak sesuatu hal yang mencakup harga dirinya demi menjaga kehormatannya, karena wanita adalah kunci kebaikan suatu umat. Wanita bagaikan batu bata, ia adalah pembangun generasi manusia. Maka jika kaum wanita baik, maka baiklah suatu generasi. Namun sebaliknya, jika kaum wanita itu rusak, maka akan rusak pulalah generasi tersebut, yang sudah dijelaskan kedalam quran dan hadist.</p> <p style="text-align: center;">Allah berfirman;“ Dan laki-laki itu tidaklah sama dengan perempuan.” (Qs. Ali Imran: 36)</p> <p>Karena perbedaan ini, maka Allah mengkhususkan beberapa hukum syar’i bagi kaum laki-laki dan perempuan sesuai dengan bentuk dasar, keahlian dan kemampuannya masing-masing. Allah memberikan hukum-hukum yang menjadi keistimewaan bagi kaum laki-laki, diantaranya bahwa laki-laki adalah pemimpin bagi kaum perempuan, kenabian dan kerasulan hanya diberikan kepada kaum</p>
--	--	--	--	--	---

						laki-laki dan bukan kepada perempuan, laki-laki mendapatkan dua kali lipat dari bagian perempuan dalam hal warisan, dan lain-lain. Sebaliknya, Islam telah memuliakan wanita dengan memerintahkan wanita untuk tetap tinggal dalam rumahnya, serta merawat suami dan anak-anaknya.
17.	Shirazy,2016:422	“Keluarkan perempuan gila itu dari ruangan ini ”	√			<p>Pada kutipan di atas memperlihatkan perlakuan seorang laki-laki yang mengusir perempuan dengan menggunakan nada tinggi dan kasar apalagi dengan ucapan yang sangat kotor menyangkut mental perempuan itu padahal perempuan itu tidak benar-benar gila , hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam yang kategorikan kedalam feminisme islam bentuk ketidakadilan ,Karena perlakuan yang kasar terhadap seorang dan sampai mengeluarkan kata-kata yang tertuju pada mentalnya.</p> <p>Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah Shalallahu ‘alayhi Wasallam bersabda:</p>

						<p>“Berbuat baiklah kepada Wanita, karena sesungguhnya mereka diciptakan dari Tulang Rusuk, dan sesungguhnya Tulang Rusuk yang paling bengkok adalah yang paling atas. Maka sikapilah para Wanita dengan baik.” (HR al- Bukhari)</p> <p>Islam tidak pernah mengajarkan umatnya untuk berbuat kasar kepada wanita. Seorang wanita memiliki perasaan yang lembut dan sangat mudah tersentuh. Sedikit saja mereka disakiti maka mereka akan sakit hati. Maka itu, wanita harus diperlakukan secara baik. Apabila wanita melakukan kesalahan, jangan dihadapi dengan kemarahan yang keras. Percuma, perilaku itu tidak akan membuatnya patuh justru wanita akan semakin memberontak dan sedih.</p>
18.	Shirazy,2016:423	“meminta perempuan lancang itu diminta meninggalkan forum ini!”.”			√	<p>Semua orang berhak mengeluarkan argumentnya atau pendapatnya dalam situasi membela sebuah agama, forum ini berisikan mengenai seorang anak muda yang bernama fahri dia adalah pejuang islam yang sangat amat baik kepada semua manusia yang ada</p>

					<p>disekitarnya bahkan tidak pernah membedakan agama atau kasta sama sekali , fahri dituduh sebagai kelompok komunis yang berasal dari Israel yang melakukan penyerangan bom bunuh diri yang melibatkan ratusan orang meninggal, sedangkan orang yang menuduh fahri adalah kaum yahudi bangsa dari keturunan Israel, kemudian mereka mengajak fahri untuk debat dididalam forum tertutup yang membahas mengenai yahudi dan agama islam , Jadi wajar jika wanita itu membela fahri karna tuduhan yang ditujukan kaum yahudi itu tidak benar, hal tidak sesuai dengan femnisme islam bentuk kebebasan kaena menuduh dengan sesuatu yang tidak benar dan cenderung masuk kedalam perbuatan fitnah.</p> <p>Fitnah merupakan hal yang sangat dilarang oleh Allah SWT. Karena ketika seseorang melakukan fitnah, ia akan menyebabkan hidupnya menyesal dengan perbuatannya. Karena itu ketika mendengar suatu berita berhati-hatilah, jangan sampai ternyata</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>berita itu hanyalah fitnah belaka. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al Hujurat,Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jika datang orang fasik membawa berita maka periksa berita tersebut dengan teliti agar tidak menyebabkan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang nantinya akan menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan tersebut” (QS. Al Hujurat:6)</p> <p>Di dalam ayat tersebut dijelaskan ketika kita mendengar berita, jangan langsung dipercaya, namun periksalah terlebih dahulu. Karena jika berita tersebut ternyata fitnah, maka kita akan termasuk ke dalam dosa besar.</p>
19.	Shirazy,2016:490	<p>“Apa? Apa yang kau katakan?Kau sebut aku Pelacur?!”</p> <p>“Iya kenapa?Kau marah?Bukankah</p>	√		<p>Pada kutipan di atas menceritakan seorang wanita yang bernama Keira dia adalah seorang yang ahli dalam hal musik salah satunya biola, apapun dia lakukan agar bias menang dalam kompetisi lomba biola dinegaranya,sampai akhirnya keira menjual harga dirinya kepada laki-laki hidung belang melalui media</p>

		itu kenyataanya?”				<p>online, wajar jika adik keira mengatai keira sebagai Pelacur ,tapi bagaimanapun hal tersebut tidak pantas dilakukan ataupun diucapkan oleh kakaknya sendiri keira, hal tersebut termasuk ke dalam feminisme islam ketidakadilan karena tidak seharusnya mengucapkam kata pelacur di hadapan kakak kandung kita sendiri apalagi itu belum tentu benar, Pada dasarnya wanita diciptakan untuk menjaga urat kemaluannya dari yang bukan muhkrimnya . Karena sejatinya, manusia diciptakan dalam keadaan yang lemah. Kondisi lemah tersebut tertuang dalam Q.S An-Nisa ayat 28,</p> <p>28. Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.</p> <p>Namun, arti lemah dalam Q.S tersebut bukanlah lemah menurut fisik. Akan tetapi lemah dalam menjaga kehormatan kemaluannya. Allah Swtmemberikan dispensasi kepada umat laki-laki Nabi Muhammad Saw yang tidak mampu dan belum mempunyai kesempatan menikahi perempuan yang merdeka</p>
--	--	-------------------	--	--	--	---

					<p>dengan diperbolehkan menikahi budak agar tidak terjerumus dalam perbuatan zina.</p> <p>Perempuan bukanlah makhluk yang lemah. Hal ini dapat dibuktikan ketika seorang perempuan diberi kesempatan untuk mengandung, ia dianugerahi oleh Allah Swt kekuatan untuk dapat bertahan dalam keadaan apapun. Seperti halnya kisah Ibu Maryam yang tetap mempertahankan kehamilannya walaupun banyak cobaan yang menerpa. Dalam QS. Luqman ayat 14 dijelaskan bahwa Allah memberi kekuatan kepada ibu pada saat hamil hingga menyusui, sehingga umat manusia diperintahkan untuk berbuat baik kepada ibu dan bapaknya.</p> <p>14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah</p>
--	--	--	--	--	---

						kembalimu.
20.	Shirazy,2016:500	“ Tolong jangan ganggu saya, biarkan saya sendiri!” jangan sok suci, perempuan Murahah!”	√			<p>Pada kutipan diatas dikategorikan kedalam feminisme islam bentuk ketidakadilan yang menggambarkan perlakuan laki-laki bejat yang mendzolimi perempuan muslim yang sedang duduk diam di sebuah caffe wanita itu diganggu oleh laki-laki bejat yang kurang ajar bahkan wanita tersebut sempat di lecehkan dan dipukuli hal tersebut tidak pantas di lakukan oleh laki-laki itu tidak seharusnya perempuan dilakukan layaknya seorang binatang dirusak dizholimi sampai dengan terganggu mentalnya karna perlakuan laki-laki bejat itu ,karena pada dasarnya wanita tidak boleh disentuh oleh lelaki yang bukan mahramnya, kecuali nanti hanya untuk suaminya, imam di rumah tangganya. Kesucian, kehormatan dan harga dirinya begitu mahal, hingga kemaksiatan pun tak boleh menjamahnya. Lisannya pun terjaga dari bercanda dan bercengkerama dengan lelaki lain, kecuali yang diperbolehkan secara syariat. Batas hijab</p>

					<p>menjadi tameng dari bujuk rayu syaitan yang disetujui nafsunya.hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam karna sudah melanggar aturan yang di larang oleh allah.</p> <p>Begitu mahal nya seorang Muslimah, hingga ia pun harus ditutup rapat dengan kerudung dan jilbab ke seluruh tubuhnya, kecuali telapak tangan dan wajahnya.</p> <p>Betapa Allah memuliakan wanita Muslimah dalam ayat:</p> <p>Artinya: “Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu’min: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya</p> <p>4). ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Q.S. Al-Ahzab [33]: 59).</p>
--	--	--	--	--	---

21.	Shirazy,2016:501	“Kau duduk disini, biar ku urus pelacur itu!”	√			<p>Wanita adalah makhluk Allah yang sangat spesial, dari ujung rambut sampai ujung kaki sangatlah spesial, bahkan ketika Allah menciptakan wanita makhluk di atas langit, malaikat-malaikat cemburu dan heran mengapa Allah mengistimewakan wanita dan malaikat penasaran apa yang membuat wanita begitu sangat istimewa dan dimuliakan Allah SWT.Wanita makhluk yang istimewa. Setiap wanita dibekali Allah SWT kecantikan dan kecanggihan sistem reproduksi. Sebagai respon penggerak utama motivasi kehidupan, berketurunan adalah sebuah mekanisme Ilahiah yang teramat indah, jadi yang terdapat dalam kutipan di atas menggambarkan sosok perempuan yang dengan mudahnya mereka lecehkan dengan perilaku seorang laki-laki yang mengucapkan kata-kata kotor yang keluar dari bibirnya dan dilontarkan langsung oleh wanita itu dengan sebutan “Pelacur” hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam ketidakadilan karna</p>

						<p>menyangkut harga diri seorang wanita.</p> <p>Karena Sebaik-baiknya wanita adalah wanita yang bisa menjaga harga diri dan kehormatannya. Maka berbahagialah wanita muslimah yang senantiasa berpegang teguh kepada agamanya. Dalam sebuah hadist diriwayatkan “maukah aku beritahukan kepadamu tentang sebaik-baiknya harta pusaka seseorang? Yaitu wanita sholihah yang menyenangkan jika dipandang yang taat padanya jika disuruh yang bias menjaganya jika ditinggal pergi” (HR. Abu Daud dan Al-hakim dari Umar R.a).</p>
22.	Shirazy,2016:501	<p>““Jangan kurang ajar! Jangan sentuh saya!”</p> <p>“Tidak usah sok suci! Aku tau kalian seperti apa. Bahkan istri nabi kalian,istri Muhammad itu seorang pelacur,</p>	√			<p>Seseorang yang menghina melecehkan atau meremehkan nabi Muhammad dan ajarannya yang dibawanya juga berarti telah menghina atau meremehkan allah, mereka tidak akan memiliki kasaih sayang dan ridho allah didunia ,maka tidak jarang orang yang menghina nabi Muhammad dan ajarannya akan mendapat azab atau hukuman didunia, sama saja dengan menghina istri nabi itu sudah termasuk dalam</p>

		pezina! Iyakan ?”.”			<p>perbuatan keji menzolimi istri nabi muhamad tanpa tau kebenarannya, hal tersebut tidak termasuk kedalam feminisme islam bentuk ketidakadilan karena sudah menyangkut harga diri seorang wanita (istri nabi).</p> <p>Sesungguhnya Aisyah dan yang lainnya termasuk Ummahatul Mukminin yang secara otomatis masuk dalam keumuman sahabat Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, maka setiap nash yang menyebutkan pelarangan mencela para Sahabat maka Aisyah termasuk di dalamnya, dan di antaranya adalah riwayat ,Dari Abu Said Al Khudri Radliyallahu Anhu dia berkata : Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda : “ Janganlah kalian mencela sahabat-sahabatku ;maka demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya jika salah seorang di antara kalian menginfakkan emas sebesar gunung Uhud, maka hal itu tidak akan menyamai satu mud pun dari (kebaikan) mereka atau bahkan tidak pula separuhnya ”.(Hadits Riwayat Al Bukhari)..</p>
--	--	---------------------	--	--	--

23.	Shirazy,2016:502	<p>“Tutup mulutmu! Jangan hina nabi saya,jangan hina istri nabi saya, jangan hina keluarga nabi saya!”.</p>			√	<p>Sesungguhnya seorang yang menghina atau meremehkan nabi Muhammad dan ajaran yang dibawanya berarti sama saja dengan menghina dan meremehkan Allah, melecehkan nabi Muhammad itu bukan perkara yang sederhana melainkan perkara yang besar,perlakuan seperti itu yang dialami oleh wanita yang bernama aisyah yang membantah mencela karan nabi ndan rosullnya tilah dizolimi dikotori dengan mulut mereka tanpa mereka berfikir sedikitpun, tindakan seperti itu seharusnya tidak pantas terlintas dihadapan umat muslim salah satunya aisyah yang menadaapat cibirian didepan matanya, hal tersebut tidak sesuai kedalam feminisme islam , tetapi masuk kedalam kebebasan , kebebasan dalam membela harga diri nabi dan rasullah.</p> <p>“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang</p>
-----	------------------	---	--	--	---	---

						<p>keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu , sedangkan kamu tidak menyadari.” (QS. Al Hujuraat 49: 2). Ibnu Katsir rahimahullah mengatakan, “Ini adalah adab yang Allah perintahkan kepada hamba-Nya yang beriman ketika berinteraksi dengan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam yaitu hendaklah mereka menghormati dan mengagungkannya.”</p>
24.	Shirazy,2016;503	<p>Kauberani menamparku?! Kau cari mati anak pelacur!”</p> <p>“Kau yang anak pelacur!” Anak kera! Dengar aku siap mempertaruhkan nyawaku demi membela kehormatan nabiku dan keluarganya!” “Kau ternyata seorang pengecut baruch, beraninya cuman</p>			√	<p>Pada kutipan diatas termasuk kedalam feminisme islam bentuk kebebasan, karena suatu tindakan yang dilakukan oleh perempuan itu sudah benar dilakukan jadi perempuan tidak hanya bisa direndahkan begitu saja wanita juga mempunyai kebebasan untuk membela dirinya dan juga mempertahankan harga dirinya,wanita memang diciptakan sebagai wanita yang lemah tetapi bukan berarti wanita yang lemah tidak pandai dalam melawan kejahatan atau seseorang yang menggagunya , hal tersebut sudah sesuai dengan feminisme islam karena ddidalam tokoh perempuan itu sudah benar dalam melawan laki-laki jahat demi mempertahankan harga dirinya.</p>

		sama perempuan!”				<p>Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah Shalallahu ‘alayhi Wasallam bersabda: “Berbuat baiklah kepada Wanita, karena sesungguhnya mereka diciptakan dari Tulang Rusuk, dan sesungguhnya Tulang Rusuk yang paling bengkok adalah yang paling atas. Maka sikapilah para Wanita dengan baik.” (HR al- Bukhari)</p> <p>Islam tidak pernah mengajarkan umatnya untuk berbuat kasar kepada wanita. Seorang wanita memiliki perasaan yang lembut dan sangat mudah tersentuh. Sedikit saja mereka disakiti maka mereka akan sakit hati. Maka itu, wanita harus diperlakukan secara baik. Apabila wanita melakukan kesalahan, jangan dihadapi dengan kemarahan yang keras. Percuma, perilaku itu tidak akan membuatnya patuh justru wanita akan semakin memberontak dan sedih.</p>
25	Shirazy,2016;510	“Tidak sepadan! Tidak kufu! Aku ini siapa?Gelandangan tidak jelas!Dan apa anda tidak melihat wajahku?Wajah jelek ini?”		√		<p>Pada kutipan di atas menggambarkan ajakan seorang laki-laki untuk menikahi perempuan yang bernama aisyah, yang ditolak, dengan alasan tidak pantas untuk dinikahi,perihal wanita itu seorang gelandangan dengan wajahnya cacatnya, akan tetapi bagaimapun wanita mempunyai hak untuk menikah</p>

					<p>dengan siapapun, Itu sudah menjadi kewajiban manusia untuk menikah dan beranak apalagi itu menjadi sesuatu ibadah yang pahalanya terus mengalir, hal tersebut termasuk kedalam feminisme islam kesetaraan karena wanita dan laki-laki mempunyai hak yang sama memilih siapa yang akan menjadi pendamping hidupnya kelak.</p> <p>Menikah merupakan salah satu anjuran yang dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam kepada umatnya. Ada banyak ayat di dalam kitab suci Al-Qur'an mengenai anjuran untuk menikah. Salah satu ayat yang sering dijadikan dasar untuk menikah karena setiap makhluk diciptakan berpasang – pasangan seperti yang tercantum pada Al – Qur'an. Berikut beberapa Ayat Pernikahan Dalam Islam, seperti surat Az- Zariyat Ayat 49 sebagai berikut :</p> <p>“Dan segala sesuatu Kami Ciptakan Berpasang – pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.”</p>
--	--	--	--	--	---

						<p>Di dalam Ayat Pernikahan Dalam Islam juga dijelaskan bahwa pasangan-pasangan ini adalah laki – laki dan perempuan. Di tengah maraknya kisah cinta sesama jenis yang muncul dan terlihat jelas di masyarakat, maka patut diketahui bahwa pasangan yang diridhoi oleh Allah adalah pasangan yang terdiri dari laki – laki dan perempuan, bukan pasangan sesama jenis dan kewajiban menikah yang sudah ada di dalam Al-Qur’an juga sangat jelas dan bisa dijadikan dasar dan pedoman untuk memulai sebuah ikatan pernikahan. Untuk bisa mendapatkan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah ini memang membutuhkan kontribusi dari kedua belah pihak yakni suami dan istri untuk bisa membagi perannya dalam menjalankan bahtera rumah tangga.</p>
26.	Shirazy,2016;512	“mempertaruhkan nyawamu demi membela kehormatan Rasulullah dan		√		<p>Pembelaan yang dilakukan oleh wanita itu adalah bukti serius terhadap (kehormatan) Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam karena bentuk kasih sayang kepada rasull dia rela melakukan apapun ketika</p>

		<p>keluarganya, maka aku tidak akan berpikir sama sekali untuk meminangmu.”””</p>				<p>nabinya di hina dan dilecehkan oleh seseorang yang tidak bertanggung jawab seseorang yang tidak memiliki agama atau kafir, hal ini termasuk kedalam feminisme islam karna bentuk pembelaan yang dilakukan wanita itu sangat benar sudah sesuai dengan ajaran islam, yang termasuk jenis feminisme islam kebebasan.</p> <p>Bukti pembelaan yang serius terhadap kehormatan Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah dengan mengagungkan syari’ah (risalah) yang beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam bawa dalam al-Qur`ân dan Sunnah (Hadîts) dengan pemahaman Salaful ummah. Yaitu dengan cara mengikuti dan berpegung teguh dengannya secara lahir dan batin.</p> <p>Allâh Azza wa Jalla berfirman :</p> <p>Dan mereka berkata, “Kami telah beriman kepada Allâh dan rasul, dan kami mentaati (keduanya).” Kemudian sebagian dari mereka berpaling sesudah itu, sekali-kali mereka itu bukanlah orang-orang yang</p>
--	--	---	--	--	--	---

						<p>beriman. [an-Nûr/24:47]</p> <p>Sikap ini jelas merupakan bentuk pembelaan yang hakiki dan penghormatan yang sejati. Terhadap rasullah Pausalnya, standar penilaian dalam segala urusan adalah kenyataan yang dibuktikan, bukan sekedar penampilan lahiriah atau simbol-simbol kosong atau pernyataan hampa. Karenanya, Allâh mengedepankan adab ini dari adab-adab lain yang mesti dilakukan bersama Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam.</p>
27.	Shirazy,2016;461	“saya tidak suka dengan perilaku hidup boros tidak tau diri seperti itu”			√	<p>Seringkali kita melakukan keborosan disadari maupun tidak Mungkin, bagi kita pemborosan itu adalah hal biasa. Namun, tidak di mata Allah Ta’ala. Semua hal akan dimintai pertanggungjawaban kelak di hadapan Allah. Karena itu, sifat boros harus dihindari oleh setiap Muslim. Seperti itulah yang dilakukan oleh anak perempuan itu, apapun yang dia inginkan harus terpenuhi entah itu harus merugikan orang lain atau tidak , demi menuruti hasrat nafsunya dia rela</p>

					<p>menggunakan uang kontarakan untuk dijadikan uang muka mobil barunya itu, hal ini tidak sesuai dengan feminisme islam karna pada dasarnya wanita itu belajar mengenai hidup hemat karna teringat besok ia akan menjadi sosok ibu rumah tangga yang kelak akan mengatur keuangan dalam berumah tangga.Allah berfirman tentang mereka:</p> <p style="padding-left: 40px;">Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian. [al-Furqân/25:67].</p> <p>2). Mereka tidak menghambur-hamburkan uang dengan belanja di luar kebutuhannya. Juga bukan orang-orang yang bakhil kepada keluarganya, sehingga kebutuhan bagi keluarganya pun terpenuhi dan tidak kekurangan. Mereka membelanjakan hartanya secara adil. Dan sebaik-baik urusan adalah yang tengah-tengah, tidak berlebihan ataupun tidak kikir.</p>
--	--	--	--	--	--

28.	Shirazy,2016;490	” ! Kau masih tidak bisa menjaga mulutmu dan tingkah lakumu!”		√	<p>Keselamatan manusia tergantung pada kemampuannya menjaga lisan. Penting untuk menjaga lisan. Sebab lisan diibaratkan pisau yang apabila salah menggunakannya akan melukai banyak orang, begitupun yang dilakukan oleh keyra anak muda yang tidak bisa menjaga tutur kata dengan bijak, kana pada dasana seoang wanita hauslah besikap lembut dan sopan,</p> <p>Sabar menjadi salah satu sifat yang sangat mulia dimana wanita seharusnya selalu bisa bersikap tenang, lemah lembut, dan tidak pernah terpancing emosinya ketika teraniaya. Apabila kita bisa memelihara sifat sabar, maka kita akan termasuk hamba yang dicintai oleh Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya:</p> <p>"Dan, Allah mencintai orang-orang yang sabar". [Ali Imran : 146]</p> <p>Oleh karena itu, sifat sabar harus kita pupuk sedini mungkin agar tidak terpengaruh dengan</p>
-----	------------------	---	--	---	---

						kehidupan yang kita sendiri tidak sanggup untuk menjalaninya. Sifat sabar akan menjadikan wanita seseorang yang tangguh dan kuat dalam menghadapi apapun dan sesulit apapun itu. hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam karena dalam islam wanita dianjurkan untuk besikap lebih sopan dan lembut dan saba kana kelak dia akan menjadi ibu dai anak anakna nnti.
29.	Shirazy,2016;177	““Jaga mulutmu jangan paksa aku menutup paksa mulut busukmu itu!”			√	Menjaga tutur kata memang wajib dilakukan kaana keselamatan manusia tergantung pada kemampuannya menjaga lisan. Penting untuk menjaga lisan. Sebab lisan diibaratkan pisau yang apabila salah menggunakannya akan melukai banyak orang. Rasulullah SAW juga bersabda: "Keselamatan manusia tergantung pada kemampuannya menjaga lisan." (H.R. al-Bukhari).Dalam riwayat lain dari Abu Hurairah disebutkan, "Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau lebih baik diam

						(jika tidak mampu berkata baik)" (HR: al-Bukhari dan Muslim).
30.	Shirazy,2016;229	“.Paman Hulusi jangan kasar begitu”	√			Islam tidak pernah mengajarkan umatnya untuk berbuat kasar kepada wanita. Seorang wanita memiliki perasaan yang lembut dan sangat mudah tersentuh. Sedikit saja mereka disakiti maka mereka akan sakit hati. Maka itu, wanita harus diperlakukan secara baik. Apabila wanita melakukan kesalahan, jangan dihadapi dengan kemarahan yang keras. perilaku itu tidak akan membuatnya patuh justru wanita akan semakin memberontak dan sedih. Begitupun pelakuakn paman hulusi terhadap sabyna yang begitu kasar dan tidak bisa mengontrol emosinya dengan baik, hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam bentuk ketidakadilan bahwasana sehausna laki-laki besifat baik terhadap perempuan tidak kasar dan haus bisa mejaga emosina karena sesungguhnya mereka diciptakan dari Tulang Rusuk, dan sesungguhnya Tulang Rusuk yang paling bengkok adalah yang paling

					<p>atas.</p> <p>Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah Shalallahu ‘alayhi Wasallam bersabda: “Berbuat baiklah kepada Wanita, karena sesungguhnya mereka diciptakan dari Tulang Rusuk, dan sesungguhnya Tulang Rusuk yang paling bengkok adalah yang paling atas. Maka sikapilah para Wanita dengan baik.” (HR al- Bukhari)</p> <p>Karna dalam islam, wanita diibaratkan layaknya perhiasaan dunia. Wanita itu adalah sosok yang istimewa. Mereka begitu tegar dan kuat. Namun di sisi lain, mereka bisa berubah menjadi sangat rentan serta rapuh. Hal ini dikarenakan wanita cenderung menggunakan perasaan dibandingkan logika.</p>
--	--	--	--	--	---

31.	Shirazy,2016;239	<p>“Tolong hentikan! Ini tidak manusiawi! Tolong dia sudah tua” tegas fahri</p>	√		<p>Menghormati orang yang lebih tua menjadi suatu kewajiban bagi diri kita sendiri, dalam kutipan diatas menggambarkan sosok seorang wanita tua yang mengalami perlakuan kurang baik oleh anak kandung dirinya sendiri,bahwasanya dia telah diusir dari rumahnya sendiri oleh anaknya dengan sangat kejam tidak manusiawi bahkan tidak seperti memperlakukan orang tua pada umumnya,karna pada dasarnya seseorang yang telah tua, ia akan terlihat lemah badannya, akan lemah penglihatannya serta pendengarannya dan lainy, hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam bentuk ketidakadilan seperti hadist yang sudah dijelaskan</p> <p>Nabi Shallahu alai wa Sallam bersabda, “Sesungguhnya termasuk dalam penganggunan terhadap Allah adalah memuliakan seorang muslim yang telah tua”. (HR. Abu Dawud, di hasankan oleh Sheikh Al Albani)</p> <p>Kata “memuliakan” disini maknanya adalah berbicara dengan baik dan sopan kepadanya, juga</p>
-----	------------------	---	---	--	---

						memperlembut muamalah terhadapnya, dan akhlak akhlak baik lainnya yang patut di berikan kepada yang lebih tua.
32.	Shirazy,2016;414	“Tolong nenek itu dihibur. Tampaknya ia sedang bersedih sekali”			√	Perlakuan yang diberikan oleh nenek itu sudah menjadi bukti bahwasanya tidak semua laki-laki besikap kasar dan jahat terhadap wanita, bahkan masih banak dilua sana laki-laki baik yang mampu menghormati, menghagai wanita, sepeti dia menghormati ibunya ataupun saudara perempuan kandungnya, seperti itulah kepedulian yang dilakukan oleh fahri terhadap nenek catarina saling menolong dan menyuport , hal tersebut sesuai dengan feminisme islam dalam bentuk kesetaraan karena sama sama menghargai dan menghormati seesama manusia, tidak memandang antara agama suku dan derajat oang

					<p>lain.seperti yang sudah dijelaskan.</p> <p>Allah Berfirman dalam Al Qur'an Surat Al Hujuraat ayat 13 "Wahai Manusia, Kami ciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan dan kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantaramu disisi Allah adalah yang paling takwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengenal".</p> <p>Salah satu pokok perintah yang dijelaskan adalah perintah agar kita bersosialisasi kepada masyarakat sekeliling kita, tanpa harus membedakan bangsa, agama, suku ataupun dari golongan mana individu tersebut berasal. Dengan kata lain salah satu kewajiban yang diperintahkan oleh Tuhan kepada manusia adalah untuk hidup bermasyarakat, yang tentunya tidak dapat lepas dari konsep tentang hubungan antar manusia sebagai individu yang merupakan unsur terkecil dalam membangun sebuah</p>
--	--	--	--	--	--

						masyarakat.
33.	Shirazy,2016;476	“Sampaikan rasa terimakasihku padanya dan sampaikan permohonan maafku padanya aku pernah menggapnya sebagai manusia rendahannya!” ”			√	<p>Karna pada dasarnya menyampaikan rasa terimakasih adalah suatu bentuk perbuatan yang terpuji yang dimana terdapat satu makna dari kalimat teimakasih bahwasanya salah satu dari seseorang sudah memberikan suatu pengobanan atau petolongan terhadap diina, itu menjadi point pertama yang ada pada kutipan diatas, point yang kedua adalah menganggap seseorang dengan rendah seakan-akan dirinya lebih baik , hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam karena dalam islam menganggap atau memvonis orang lain dengan sebutan rendahannya itu sangat tidak pantas atau bahkan dibenci oleh allah, sebagai umat islam seharusnya menjaga tutur kata yang baik dan sopan.</p> <p>Merasa diri sudah lebih dari orang lain dan lebih paham dari yang lain. Padahal kekurangan kita teramat banyak. Maksiat kecil-kecilan bahkan yang besar masih dilakoni. Ilmu yang telah kita pelajari pun</p>

					<p>sedikit yang diamalkan. Prinsip yang harus dipegang adalah jangan selalu merasa diri sudah baik, namun berusaha terus untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik.</p> <p>Janganlah engkau mengatakan dirimu suci, dirimu lebih baik. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam juga bersabda, “Janganlah menyatakan diri kalian suci. Sesungguhnya Allah yang lebih tahu manakah yang baik di antara kalian.” (HR. Muslim no. 2142).</p> <p>Jika kita ingin memiliki tahu bahayanya menganggap diri lebih baik, maka coba lihatlah pada kekurangan kita dalam ketaatan. Lalu lihat para orang yang menyatakan kita baik. Maka kalau seandainya mereka tahu kekurangan kita, pasti mereka akan menjauh.</p> <p>Seharusnya sikap seorang muslim adalah mengedepankan suuzhon (prasangka jelek) pada diri sendiri. Ia merasa dirinya serba kurang. Tak perlulah ia</p>
--	--	--	--	--	--

						memandang kejelekan pada orang lain. Kita ingat kata pepatah, “Semut di seberang lautan nampak, namun gajah di pelupuk mata tak nampak.”
34.	Shirazy,2016;485	“ Mana Fahri mana manusia munafik itu”	√			<p>Pada kutipan diatas menggambarkan perilaku yang tak pantas karena pada dasarnya menunjuk seseorang dengan sebutan “munafik” itu sungguh tidak lazim untuk diucapkan, apalagi apa yang dia katakana belum tentu baik dari yang dia fikirkan bahkan malah lebih buruk dari dirinya, hal ini tidak sesuai dengan feminisme islam karena seseoraang seharusnya melihat dirinya terlebih dahulu sebelum menilai orang lain.</p> <p>Mam al-Ghazali juga telah mengingatkan kita semua dalam kitabnya Bidayah al-Hidayah; “Janganlah engkau memvonis syirik, kafir atau munafik kepada seseorang ahli kibrat (orang Islam). Karena yang mengetahui apa yang tersembunyi dalam hati manusia hanyalah Allah SWT.</p>

						<p>Jangan pula engkau ikut campur dalam urusan hamba-hamba Allah dengan Allah SWT. Ketahuilah, bahwa pada hari kiamat kelak engkau tidak akan ditanya : 'mengapa engkau tidak mau mengutuk si Anu? Mengapa engkau diam saja tentang dia?' Bahkan seandainya pun kau tidak pernah mengutuk Iblis sepanjang hidupmu, dan tidak menyebutnya sekalipun, engkau pun tidak akan ditanyai dan tidak akan dituntut oleh Allah nanti di hari kiamat. Tetapi jika kau pernah mengutuk seseorang makhluk Allah, kelak kau akan dituntut (pertanggungjawabannya oleh Allah SWT. sikap meragukan keislaman orang lain dan mudah memvonis orang lain Munafik adalah sikap yang tidak pantas dilakukan sesama Muslim.</p>
35.	Shirazy,2016;661	<p>““Suamiku duduklah disini, Bacalah surat Ar-rahman berulang-ulang dan</p>			√	<p>Pengabdian suami terhadap istri begitu dalam ,ketika isti sedang berbaring lemah di pangkuan sang suami, suami rela menjaga dengan sepenuh hati, merawat dengan penuh kasih sayang, membacakan lantunan ayat suci alquran dengan sejuk hingga</p>

		<p>pandangilah wajahku, Aku mau istirahat”</p>			<p>menenangkan hati istrinya seperti itu gambaran kutipan yang ada di dalam novel tersebut, hal ini sesuai dengan feminisme islam bentuk kesetaraan, karena sama-sama memperlakukan suami istri dengan baik tanpa adanya goresan luka sedikitpun.</p> <p>Wanita salehah adalah sebaik-baik perhiasan dunia. Dan, sebaik-baik lelaki yang memperlakukan istrinya adalah Rasulullah SAW. Beliau SAW bersabda, "Sebaik-baik kalian adalah (suami) yang paling baik terhadap keluarganya dan aku adalah yang paling baik terhadap keluargaku." (HR Tirmidzi).</p> <p>Memperlakukan wanita, terutama istri, mestilah dengan cara terbaik. Ada beragam pertimbangan untuk menyampaikan sesuatu kepada wanita. Ada pertimbangan rasa, ada momentum psikis, ada karakter, hingga soal kondisi fisik. Memperlakukan sebaik-baik perhiasan dunia, tentu harus dengan cara yang terbaik pula.</p> <p>Janganlah para lelaki membenci semua yang</p>
--	--	--	--	--	---

						ada pada wanita bersebab pada kelemahan yang ada padanya. Bisa jadi seorang wanita memiliki kekurangan. Amat mungkin banyak kekurangan. Namun, di balik kekurangan, pastilah terdapat kelebihanannya. Mari, sekali lagi kita simak anjuran Nabi SAW. "Janganlah seorang mukmin laki-laki memarahi seorang mukminat. Jika ia merasa tidak senang terhadap satu perangnya, maka ada perangai lain yang dia sukai." (HR Muslim).
36.	Shirazy,2016;685	“Mereka mengamuk. Ayah Amina yang sudah renta dipukuli sampai pingsan. Ibu dan Anak ,Amina diseret keluar rumah.”	√			Kekerasan terhadap perempuan adalah bentuk tindakan yang tidak disukai oleh islam, dimana islam datang untuk membawa kemaslahatan umat termasuk perempuan bukan mensosilasikan kekerasan, pada dasarnya Rasulullah SAW memberikan gelaran sangat mulia kepada laki-laki yang senantiasa memuliakan perempuan dan mencela laki-laki yang merendahkan dan meremehkan perempuan. Begitupun yang terjadi

					<p>dalam keluarga itu perlakuan yang dialami sangatlah kejam, keji tidak berprilaku manusiawi kejahatan yang dilakukan oleh tentara Israel tidak sesuai dengan feminisme islam ketidakadilan karena memperlakukan seorang perempuan dan keluarganya dengan kasar dan kejam.</p> <p>Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah Shalallahu ‘alayhi Wasallam bersabda: “Berbuat baiklah kepada Wanita, karena sesungguhnya mereka diciptakan dari Tulang Rusuk, dan sesungguhnya Tulang Rusuk yang paling bengkok adalah yang paling atas. Maka sikapilah para Wanita dengan baik.” (HR al- Bukhari).</p> <p>Karena islam tidak pernah mengajarkan umatnya untuk berbuat kasar kepada wanita. Seorang wanita memiliki perasaan yang lembut dan sangat mudah tersentuh. Sedikit saja mereka disakiti maka mereka akan sakit hati. Maka itu, wanita harus diperlakukan secara baik. Apabila wanita melakukan</p>
--	--	--	--	--	---

						kesalahan, jangan dihadapi dengan kemarahan yang keras. Percuma, perilaku itu tidak akan membuatnya patuh justru wanita akan semakin memberontak dan sedih.
37.	Shirazy,2016;686	“Disana aku disiksa sejadi-jadinya. Air keras dicipratkan ke mukaku yang berdarah, Punggungku dicambuk sampai hancur. Lalu Baruch menusuk kemaluanku dengan menggunakan tongkat besi	√			<p>Sungguh kejam kejadian ang dialami oleh aisyah, perlakuan melebihi hewan bahkan setan seperti tidak memiliki rasa prikemanusiaan,Laknat, kejam tidak pantas hidup manusia seperti itu, wanita dituju sebagai pemuas hasraat dan emosinya, asa sakit ang dialami aisyah sungguh sangat sangat sadis hal ini tidak sesuai dengan feminisme islam, dan masuk kedalam kategori ketidakadilan dalam memperlakukan manusia bahkan wanita yang diciptakan allah dengan tulang rusuk laki-laki ang sangat mudah patah,sungguh tega, semoga apa yang dialami aisah tidak terjadi lagi oleh kaum hawa zaman sekarang ini,</p> <p>Sebagaimana at-Tirmidzi meriwayatkan dari</p>

						<p>Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam</p> <p>(7). “Ingatlah, berbuat baiklah kepada wanita. Sebab, mereka itu (bagaikan) tawanan di sisi kalian. Kalian tidak berkuasa terhadap mereka sedikit pun selain itu, kecuali bila mereka melakukan perbuatan nista. Jika mereka melakukannya, maka tinggalkanlah mereka di tempat tidur mereka dan pukullah mereka dengan pukulan yang tidak melukai. Jika ia mentaati kalian, maka janganlah berbuat aniaya terhadap mereka. Mereka pun tidak boleh memasukkan siapa yang tidak kalian sukai ke tempat tidur dan rumah kalian. Ketahui-lah bahwa hak mereka atas kalian adalah kalian berbuat baik kepada mereka (dengan mencukupi) pakaian dan makanan mereka.” .</p>
38.	Shirazy,2016;688	“Kau begitu telaten merawat Nenek Catarina itu, Padahal anak angkatnya adalah orang yang telah			√	<p>Pada kutipan diatas menggambarkan bagaimana keiklasan aisyah merawat nenek catarina tanpa memandang kejadian dimasalalu yang sudah dilakukan oleh anak dari nenek catarina itu sendiri karna sesungguhnya menolong seseorang tidak haaus</p>

		<p>melakukan kekejaman luar biasa padamu. Jiwa yang sungguh besar”</p>				<p>melihat dari sisi buruk dimasalalu, begitupun dengan balas dendam atas perbuatan seseorang dimasalalu itu juga tidak boleh, hal tersebut sudah sesuai dengan feminisme Islam bahwasanya saling memperlakukan sesama dengan baik tanpa adanya kekerasan atau penyimpangan peran perempuan itu sendiri</p> <p>Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Az-Zalzalah, ayat 7 dan 8 sebagai berikut: Artinya: "Barangsiapa berbuat kebaikan sebesar zaroh pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan keburukan sebesar zaroh pun, niscaya ia akan melihat (balasan)nya pula." Zaroh adalah bagian terkecil dari sesuatu, yang di dalam Ilmu Fisika disebut atom. Allah SWT menegaskan bahwa tak satu pun perbuatan manusia, meski sekecil atom, lepas dari perhatian dan pengawasan Allah SWT. Perbuatan baik, betapapun kecilnya, pasti akan mendapat balasan. Demikian juga perbuatan jelek pasti akan mendapat balasan. Balasan</p>
--	--	--	--	--	--	---

						bisa diterima di dunia ini, dan bisa pula di akhirat kelak. Bahkan tidak menutup kemungkinan ada balasan yang tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat.
39.	Shirazy,2016;689)	” Nanti malam setelah tahajud insyallah kita bisa beribadah bersama mengingat kebesaran Allah dengan cara yang mesra”			√	<p>Keharmonisan dalam sebuah hubungan memang harus menjadi nomer satu dalam berumah tangga apalagi awal dalam sebuah pernikahan, menjalani salah satu ibadah terlama yang dilakukan oleh para rasul adalah sebuah pernikahan yang sah yang dilakukan dengan rasa saling cinta, perlakuan seoraang suami terhadap istri dalam kutipan tersebut sudah sesuai dengan feminisme islam bentuk kesetaraan karena sama sama memperlakukan satu sama lain dengan baik tanpa ada goresan yang membuat salah satunya tersakiti.</p> <p>Rumah tangga yang bahagia dan harmonis merupakan idaman bagi setiap mukmin. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam telah memberi teladan kepada kita, mengenai cara membina keharmonisan</p>

					<p>rumah tangga. Sungguh pada diri Rasulullah itu terdapat satuteladan yang paling baik. Dan seorang suami harus menyadari, bahwa dalam rumahnya itu ada pahlawan di balik layar, pembawa ketenangan dan kesejukan, yakni sang istri.</p> <p>Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam; “Dunia itu penuh dengan kenikmatan. Dan sebaik-baik kenikmatan dunia yaitu istri yang shalihah”.</p> <p>Pandai-Pandailah Merawat Istri Oleh karena itu, seorang suami harus pandai memelihara dan menjaga istrinya secara lahir batin. Sehingga bisa menjadi istri yang ideal, ibu rumah tangga yang baik dan bertanggung jawab. Suasana harmonis sangat ditentukan dengan kerja sama yang bagus antara suami istri dalam menciptakan suasana yang kondusif dan hangat, tidak membosankan, apalagi menjemukan. Salah satu contoh suasana harmonis dalam rumah tangga Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam ialah Beliau memanggil ‘Aisyah Radhiyallahu ‘anha dengan</p>
--	--	--	--	--	--

						panggilan kesayangan dan mengabarkan kepadanya berita yang membuat jiwa ‘Asiyah menjadi sangat bahagia.
40.	Shirazy,2016:500	“Tolong jangan ganggu saya, biarkan saya sendiri!”Jangan sok suci, perempuan murahan!”	√			Pada kutipan diatas dikategorikan kedalam feminisme islam bentuk ketidakadilan yang menggambarakan perlakuan laki-laki bejat yang mendzolimi perempuan muslim yang sedang duduk diam di sebuah caffe wanita itu diganggu oleh laki-laki bejat yang kurang ajar bahkan wanita tersebut sempat di lecehkan dan dipukuli hal tersebut tidak pantas di lakukan oleh laki-laki itu tidak seharusnya perempuan dilakukan layaknya seorang binatang dirusak dizholimi sampai dengan terganggu mentalnya karna perlakuan laki-laki bejat itu ,karena pada dasarnya wanita tidak boleh disentuh oleh lelaki yang bukan mahramnya, kecuali nanti hanya untuk suaminya, imam di rumah tangganya. Kesucian, kehormatan dan harga dirinya begitu mahal, hingga kemaksiatan pun tak boleh menjamahnya. Lisannya pun terjaga dari

					<p>bercanda dan bercengkerama dengan lelaki lain, kecuali yang diperbolehkan secara syariat. Batas hijab menjadi tameng dari bujuk rayu syaitan yang disetujui nafsunya.hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam karna sudah melanggar aturan yang di larang oleh allah.</p> <p>Begitu mahal nya seorang Muslimah, hingga ia pun harus ditutup rapat dengan kerudung dan jilbab ke seluruh tubuhnya, kecuali telapak tangan dan wajahnya.</p> <p>Betapa Allah memuliakan wanita Muslimah dalam ayat:</p> <p>Artinya: “Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu’min: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya</p> <p>4). ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha</p>
--	--	--	--	--	---

						Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Q.S. Al-Ahzab [33]: 59)..
41.	Shirazy,2016;501)	”kalian,istri Muhammad itu seorang pelacur, pezina! Iyakan ?”.	√			<p>Seseorang yang menghina melecehkan atau meremehkan nabi Muhammad dan ajaranya yang dibawanya juga berarti telah menghina atau meremehkan allah, mereka tidak akan memiliki kasaih sayang dan ridho allah didunia ,maka tidak jarang orang yang menghina nabi Muhammad dan ajaranya akan mendapat azab atau hukuman didunia, sama saja dengan menghina istri nabi itu sudah termasuk dalam perbuatan keji menzolimi istri nabi muhamad tanpa tau kebenarannya, hal tersebut tidak termasuk kedalam feminisme islam bentuk ketidakadilan karena sudah menyangkut harga diri seorang wanita (istri nabi).</p> <p>Sesungguhnya Aisyah dan yang lainnya termasuk Ummahatul Mukminin yang secara otomatis masuk dalam keumuman sahabat Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, maka setiap nash yang menyebutkan pelarangan mencela para Sahabat maka Aisyah</p>

						<p>termasuk di dalamnya, dan di antaranya adalah riwayat ,Dari Abu Said Al Khudri Radliyallahu Anhu dia berkata : Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda : “ Janganlah kalian mencela sahabat-sahabatku ;maka demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya jika salah seorang di antara kalian menginfakkan emas sebesar gunung Uhud, maka hal itu tidak akan menyamai satu mud pun dari (kebaikan) mereka atau bahkan tidak pula separuhnya ”.(Hadits Riwayat Al Bukhari)</p>
42.	Shirazy,2016:501	“Kau duduk disini, biar ku jrus pelacur itu!”	√			<p>Wanita adalah makhluk Allah yang sangat spesial, dari ujung rambut sampai ujung kaki sangatlah spesial, bahkan ketika Allah menciptakan wanita makhluk di atas langit, malaikat-malaikat cemburu dan heran mengapa Allah mengistimewakan wanita dan malaikat penasaran apa yang membuat wanita begitu sangat istimewa dan dimuliakan Allah SWT.Wanita makhluk yang istimewa. Setiap wanita dibekali Allah</p>

					<p>SWT kecantikan dan kecanggihan sistem reproduksi. Sebagai respon penggerak utama motivasi kehidupan, berketurunan adalah sebuah mekanisme Ilahiah yang teramat indah, jadi yang terdapat dalam kutipan di atas menggambarkan sosok perempuan yang dengan mudahnya mereka lecehkan dengan perilaku seorang laki-laki yang mengucapkan kata-kata kotor yang keluar dari bibirnya dan dilontarkan langsung oleh wanita itu dengan sebutan “Pelacur” hal tersebut tidak sesuai dengan feminisme islam ketidakadilan karna menyangkut harga diri seorang wanita.</p> <p>Karena Sebaik-baiknya wanita adalah wanita yang bisa menjaga harga diri dan kehormatannya. Maka berbahialah wanita muslimah yang senantiasa berpegang teguh kepada agamanya. Dalam sebuah hadist diriwayatkan “maukah aku beritahukan kepadamu tentang sebaik-baiknya harta pusaka seseorang? Yaitu wanita sholihah yang menyenangkan jika dipandang yang taat padanya jika disuruh yang</p>
--	--	--	--	--	--

						bias menjaganya jika ditinggal pergi” (HR. Abu Daud dan Al-hakim dari Umar R.a).
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2. Lembar Validasi Alquran Dan Hadits

Nama : Ust. Muhammad Farhan, S.pd.I.,S.Hum.,M.pd.I

Pekerjaan : Dosen FAI

Bidang Keahlian : Alquran /Hadits

No	Elemen yang Divalidasi	NILAI			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian penggunaan ayat/surat alquran yang digunakan untuk menganalisis feminisme dalam novel ayat-ayat cinta 2			√	
2	Kesesuaian penggunaan hadist yang digunakan untuk menganalisis feminisme islam menurut qasim amin			√	
3	Hasil analisis peneliti terkait ayat/surah dengan beberapa kutipan yang terpilih			√	

Keterangan nilai :

1 = Tidak efektif

2 = Efektif dengan revisi

√ 3 = Efektif

4 = Sangat Efektif

Penilaian umum :

Mohon berikan penilaian bapak dengan cara melingkari nomer dibawah ini :

1 Belum dapat digunakan

2 Dapat digunakan dengan banyak revisi

√ 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan saran perbaikan

- Harokat di sesuaikan
- Tulisan Al-Quran sedikit diperbaiki
- Rujukan di Al-Quran & kutub as-sittah

Semarang, April 2020

Muhammad Farhan, S.pd.I.,S.Hum.,M.pd.I

Lampiran 3. Resensi Novel Ayat-Ayat Cinta 2



Judul : Ayat-Ayat Cinta
 Penulis : Habiburrahman El Shirazy
 Genre : Novel Religi
 Jumlah halaman : 690 halaman utama
 Harga : Rp. 95.000,-
 Penerbit : Republika
 Tahun terbit : Cetakan I, Nopember 2015
 Dimensi : 13.5 x 20.5 Cm

“ Aku ingin cintaku kepada Aisha seperti bunga-bunga makrifat di hati para orang-orang shaleh (salehin) dan para nabi. Bunga-bunga makrifat yang tumbuh dari kalimat-kalimat thayyibah yang akarnya menghujam ke bumi dan buahnya rimbun di langit. Bunga-bunga makrifat itu tidak layu, selalu mekar sepanjang musim. Bunga-bunga makrifat itu begitu indah, keindahannya hanya

bisa kita tangkap oleh mata batin para pecinta sejati. Bunga-bunga makrifat itu menguapkan aroma keharuman yang menyegarkan ruh, menyegarkan fikiran, jiwa dan raga. Aku ingin cintaku kepada Aisha seperti itu paman.”

(Fahri, dalam kerinduannya kepada belahan jiwanya Aisha. Ayat-ayat Cinta 2 halaman 228)

Novel lanjutan dari Ayat-ayat Cinta yang pertama ini masih mengisahkan tentang perjalanan cinta seorang Fahri Abdullah bersama istri tercintanya Aisha. Cinta yang semakin diuji dengan berbagai macam persoalan yang rumit. Membawa mereka dari kota Kairo menuju Edinburgh, Skotlandia. Disana Fahri bersama Aisha membangun rumah tangganya kembali setelah sebelumnya di Kairo mereka melewati masa dimana nyawa Fahri dipertaruhkan. Meski pada akhirnya nyawa sang jabang bayilah yang tidak bisa dipertahankan.

Namun di Edinburgh, ujian pernikahan merekapun tak kalah dramatisnya. Fahri dipaksa hidup sendiri dan hanya ditemani seorang supir bernama Paman Hulusi, yang sudah ia anggap seperti pamannya sendiri setelah beberapa tahun Aisha tak kembali semenjak kepergiannya bersama Alicia, teman barunya yang seorang mualaf asal Amerika ke Negara konflik Palestina. Hingga tahun ke-empat kepergian Aisha, Fahri tak kunjung mendapatkan informasi mengenai keberadaan belahan jiwanya tersebut. Beberapa kali paman hulusi menyarankan agar Fahri melupakan Aisha dan mencoba membuka lembaran baru lagi. Namun tidak mudah bagi Fahri menggantikan sosok istri seperti Aisha. Beberapa wanitapun sempat datang silih berganti dalam kesendiriannya.

Ditengah kerinduannya kepada Aisha, Fahri mencoba mengisi hari-harinya sebagai dosen di University Of Edinburgh serta mengelola beberapa usaha yang didirikannya bersama Aisha seperti AFO Boutique, minimarket dan resto Agnina. Disamping itu, ia juga disibukkan dengan persoalan beberapa tetangganya. Keira, seorang pemain Biola berbakat yang terganjal menggapai mimpinya ditengah jalan setelah ayah tercintanya tewas dalam kasus pemboman kereta bawah tanah di London. Itulah yang membawa Keira begitu membenci Islam karena menurut berita yang beredar bahwa pelaku pemboman tersebut

adalah seorang muslim. Maka Fahrilah yang menanggung semua biaya untuk Keira menjadi seorang pemain Biola professional sekaligus ingin membuktikan kepada Keira bahwa tidak semua muslim itu teroris.

Kemudian salah satu tetangganya yang sudah senja bernama Nenek Catarina yang seorang penganut Yahudipun tak luput dari perhatian Fahri. Ia membantu menyelamatkan nenek yang hidup sebatang kara itu dari pengusiran anak tirinya. Dan yang terakhir adalah pertolongannya kepada seorang pengemis bermuka buruk bernama Sabina yang menempatkan wanita tersebut dirumah Fahri sebagai asisten rumah tangga.

Ditengah keputusan dalam penantian akan kedatangan Aisha akhirnya Fahri bertemu dengan seorang wanita yang mampu membuatnya membuka hati kembali untuk memiliki pendamping hidup. Namun bukan berarti ia melupakan sosok Aisha dihatinya. Hulya, keponakan Aisha yang mampu memberikan Fahri satu orang putra yang meski pada akhirnya diapun meninggalkan Fahri untuk selamanya akibat pembunuhan oleh seorang preman. Namun kejadian itu membuka tabir yang selama ini tertutupi. Sabina, pengemis bermuka buruk itu ternyata adalah Aisha. Seorang wanita yang selama ini Fahri tampung dirumahnya sebagai pengasuh Umar putra semata wayangnya bersama Hulya